

ABSTRAK

Nur Ainun Najmi. 2024. **PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA** (Studi pada Posyandu Dewi Ratih Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Peran kader posyandu dan kesadaran masyarakat untuk mencegah terjadinya stunting sangat diperlukan untuk membantu penurunan angka stunting di Indonesia. Adapun permasalahan yang terjadi di Posyandu Dewi Ratih yaitu kurangnya edukasi mengenai gizi dan pencegahan stunting serta masih adanya pola asuh berdasarkan mitos yang berpotensi menghambat pertumbuhan anak, dan rendahnya partisipasi dalam mengikuti kegiatan posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kader posyandu dalam pencegahan stunting melalui program bina keluarga balita. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek di penelitian adalah kader posyandu, pendamping posyandu, dan ibu balita. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah kader melakukan peran sebagai fasilitator, komunikator, dan motivator. Sebagai fasilitator kader posyandu mengorganisir kegiatan, mengumpulkan data kesehatan, dan menjadi penghubung masyarakat dengan fasilitas kesehatan. Sebagai komunikator kader menyampaikan informasi kesehatan dan menghubungkan masyarakat dengan tenaga kesehatan. Sebagai motivator, kader posyandu mendorong masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat. Program bina keluarga balita di Posyandu Dewi Ratih berperan penting dalam pencegahan stunting melalui penyuluhan, alat permainan edukatif, dan pencatatan tumbuh kembang anak. Simpulan, dengan adanya peran kader posyandu pada pencegahan stunting akan membantu pencegahan stunting dan mendukung perkembangan anak.

Kata Kunci : Kader Posyandu, Stunting, Bina Keluarga Balita

ABSTRACT

*Nur Ainun Najmi. 2024. **THE ROLE OF POSYANDU CADRES IN PREVENTING STUNTING THROUGH THE TODDLER FAMILY DEVELOPMENT PROGRAM** (Study on Posyandu Dewi Ratih Kalapadua Hamlet, Margaluyu Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency). Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.*

The role of posyandu cadres and public awareness to prevent stunting are needed to help reduce stunting rates in Indonesia. The problems that occur at the Dewi Ratih Posyandu are the lack of education about nutrition and stunting prevention and the existence of parenting based on myths that have the potential to hinder children's growth, and low participation in participating in posyandu activities. This study aims to determine the efforts of posyandu cadres in preventing stunting through the toddler family development program. The research method used is qualitative descriptive. The subjects in the research are posyandu cadres, posyandu assistants, and mothers of toddlers. The data collection techniques used are observation, documentation, and interviews. The result of this study is that cadres perform the role of facilitator, communicator, and motivator. As facilitators, posyandu cadres organize activities, collect health data, and liaise with health facilities. As communicators, cadres convey health information and connect the community with health workers. As a motivator, posyandu cadres encourage the community to conduct routine health checks and can be an example for the community. The toddler family development program at Posyandu Dewi Ratih plays an important role in stunting prevention through counseling, educational game tools, and recording child growth and development. In conclusion, the role of posyandu cadres in preventing stunting will help prevent stunting and support child development.

Keywords: Posyandu Cadres, Stunting, Toddler Family Development